ARTIKEL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

FIDI APRILIA MARATU MASRUROH

NPM : 14.1.01.01.0148

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd**
2. **Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FIDI APRILIA MARATU MASRUROH
NPM	: 14.1.01.01.0148
Telepun/HP	: 082234233448
Alamat Surel (Email)	: fidiaprilia6@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi	: FKIP- BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 - 08 - 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M. Pd. NIDN. 0717115901	Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd NIDN. 0726079001	Fidi Aprilia Maratu Masruroh NPM. 14.1.01.01.0148

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Fidi Aprilia Maratu Masruroh
14.1.01.01.0148
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: fidiaprilia6@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd[1] dan Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di didasari oleh adanya beberapa siswa yang menunjukkan belum memiliki motivasi belajar tinggi ataupun yang beraktifitas belajar dan berkaryanya kurang maksimal. Siswa yang tidak termotivasi tercermin dari cara belajarnya kurang memahami, mengerjakan tugas dengan mencontek teman, kurang percaya diri, dan banyak lagi lainnya. Hal tersebut menunjukkan masih banyak siswa kurang memiliki motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan layanan bimbimgan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 kediri tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode ekperimen dengan jenis *quasi experiment* dalam bentuk *nonequivalent control gruop desiqn* dengan rancangan satu kelompok subjek. Populasi berjumlah 360 siswa, sampel 36 siswa yang diambil dengan teknik *sampling purposive*. Pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *independen sample t- test* dihitung dengan bantuan *SPSS* versi 23. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dilihat dari hasil uji *independet sample t-test* diatas menunjukan nilai sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 6.592. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_i diterima, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang perlu dikemukakan adalah Kepada guru BK diharapkan dapat menggunakan layanan bimbingan belajar apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di sekolah.

Kata kunci: layanan bimbingan belajar, motivasi belajar

I. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan wahana yang dibentuk untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan menurut UU No. 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 yaitu:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar perserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya utuk memiliki kekuatan spiritual keagaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperluhkan masyarakat, bangsa dan negara.

Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan. Oleh sebab itu sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk memenuhi perkembangan optimal kebutuhan siswa dalam proses perkembangannya sesuai bakat, kemampuan dan minat. Tidak semua anak mencapai perkembangan optimal atau pendidikan sekolah (Wijaya:2017). Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki cara belajar yang konsisten, apabila siswa sanggup belajar sesuai dengan jadwal yang disusun secara efektif, maka siswa akan bangga dengan hasil belajarnya yang diperoleh sendiri tanpa kecurangan dan tergantung pada orang lain. Sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas dan belajar dengan giat, supaya mencapai tujuan yang diinginkan dan mendapatkan keberhasilan yang optimal dalam mewujudkan motivasi belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Kediri masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan belum memiliki motivasi belajar tinggi ataupun yang beraktifitas belajar dan berkaryanya kurang maksimal. Siswa yang tidak termotivasi terlihat dari cara belajarnya kurang memahami, mengerjakan tugas dengan mencontek teman, dan kurang percaya diri. Dari uraian di atas, menunjukkan masih banyak siswa kurang memiliki motivasi belajar.

Sardiman (Sunandi: 2013) merumuskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain meliputi sifat, kebiasaan, dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pengalaman mengikuti bimbingan belajar. Dampak siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan berakibat buruk terhadap prestasi akademiknya.

Oleh karena itu melalui motivasi belajar siswa diharapakan mampu mencapai tujuan belajar dengan baik, dalam meraih kesuksesan. Dengan adanya motivasi ini anak dapat belajar dengan efektif. Salah satu masalah belajar adalah kurangnya motivasi belajar. Untuk itu perlunya bantuan yang ditawarkan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya mengembangkan motivasi yang mendorong agar terciptanya kreatifitas dan meningkatkan belajar konsentrasi.

Pelayanan BK yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar, membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik maka perlunya bantuan berupa layanan bimbingan belajar. Menurut Sukardi (2008: 56) bimbingan belajar merupakan bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.

Dengan adanya layanan bimbingan belajar ini siswa diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, juga mengungkapkan bentuk-bentuk bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini meliputi: cara belajar, baik secara kelompok ataupun individual, cara bagaimana merencanakan waktu dan kegiatan belajar, efesiensi dalam menggunakan buku-buku pelajaran. Medukung pernyataan diatas Prayitno (2004:279) bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan – kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai. Selain itu bentuk layanan

bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan yang disesuaikan dengan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, maka guru pembimbing dapat merumuskan program layanan bimbingan belajar kepada siswa.

Selain itu bentuk layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan yang disesuaikan dengan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan fakta dilapangan, masalah rendahnya motivasi belajar perlu untuk segera mendapat bantuan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penilitian dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kediri ".

II. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 38). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel *independen* (X) dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar. Sedangkan variabel *dependen* (Y) dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Layanan Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada siswa yang bertujuan meningkatkan potensi diri siswa dalam memperoleh sebuah prestasi yang baik, sehingga dalam proses belajarnya siswa mampu mengembangkan motivasi belajar. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan, keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang untuk mencapai kegiatan belajar dengan hasil yang optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik penelitian *Quasi Experimental* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design.* Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 360 siswa. Kelas yang digunakan untuk sampel adalah kelas X MIPA 2 sebagai kelompokeksperimen dan X MIPA 3 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 36 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling,* karena sampelnya adalah siswa yang

memiliki motivasi rendah. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2017: 85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independent samples test (rumus t-test).* Penelitian ini dilakukan dalam 6 tahap, yaitu: *pretest*, melakukan teknik layanan bimbingan belajar sebanyak 4 kali, dan *posttest.* Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala motivasi belajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis uji *independent samples test* sebagai berikut :

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	.003	.953	6.592	70	.000	15.00000	2.27546	10.46173	19.53827
	Equal variances not assumed			6.592	66.223	.000	15.00000	2.27546	10.45718	19.54282

Berdasarkan hasil *independent samples test* dengan *SPSS 23 For Windows* diperoleh nilai sig. (2-*tailed)* sebesar 0,000 < 0,05 dan hasil t_{hitung} 6,592 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka teknik layanan bimbingan belajar memberikan pengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa X SMA Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa layanan bimbingan belajar memberikan pengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa X SMA Negeri 5 Kediri**.** Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah

Kepada guru BK diharapkan dapat menggunakan layanan bimbingan belajar apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini yang lebih inovatif dan muhtakhir.

V. DAFTAR PUSTAKA

Mudmainnah, P, I. 2012. *12 Bab II Kajian Pustaka Layanan Bimbingan Belajar di*

SMP. (Online). Tersedia: http://eprints.uny.ac.id, diunduh 14 November 2017.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sunandi, L. 2003. Pengaruh Motivasi belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi siswa. *JUPE (Jurnal Pendidikan Ekonomi*). (Online), Vol 1, No 13.Tersedia:http://www.jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, diunduh 14 november 2014.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Pasal 1 Ayat 1.

Wijaya, C. 2017. *Layanan Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Prestasi Siswa Kelas VIII SMP*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas PGRI Madiun.